



Ketapang Naikkan Status Jadi Tanggap Darurat

Description

Ketapang (Sorot10) – Pemerintah Kabupaten Ketapang menaikkan status penanganan bencana dari siaga menjadi tanggap darurat kekeringan dan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) mulai Rabu (2/9/2026).

Keputusan itu diambil saat kondisi karhutla di Ketapang kian memburuk. Kebakaran telah melanda 15 dari 20 kecamatan. Di sisi lain, kualitas udara memburuk, kasus ISPA meningkat, dan sejumlah wilayah mengalami krisis air bersih.

Penetapan status tanggap darurat diputuskan dalam rapat yang digelar di Ruang Rapat Utama Bupati Ketapang. Rapat diikuti unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), serta camat dan kepala desa se-Ketapang secara daring.

Bupati Ketapang Alexander Wilyo mengatakan, perubahan status harus diikuti dengan perubahan pola penanganan di lapangan.

Ia meminta seluruh organisasi perangkat daerah (OPD), camat dan kepala desa memusatkan sumber daya untuk menangani karhutla di wilayah masing-masing.

“Ini menjadi dasar kita untuk mengambil kebijakan yang lebih jauh, termasuk mengerahkan sumber daya yang ada untuk penanggulangan karhutla,” ujar Alex.

Alex mengatakan, dukungan personel untuk penanganan karhutla saat ini relatif mencukupi. Bantuan personel juga datang dari luar Kalimantan, termasuk dari satuan Brimob dan TNI.

Namun, persoalan utama berada pada peralatan dan sumber air. Karena itu, Pemkab Ketapang meminta pemerintah pusat meningkatkan intensitas operasi water bombing, terutama untuk menjangkau titik kebakaran di wilayah pedalaman dan lahan mineral.

“Kita minta tambahan intensitas water bombing di Ketapang ditingkatkan. Ini sangat efektif di daerah pedalaman atau di tanah mineral,” katanya.

Alex mengatakan, permintaan tambahan helikopter water bombing telah disampaikan kepada pemerintah pusat. Dukungan juga diharapkan datang dari Pusat Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) di bawah Kodam XII/Tanjungpura.

Saat ini, dua helikopter bantuan BNPB telah berada di Bandara Rahadi Oesman Ketapang. Satu digunakan untuk water bombing dan satu lainnya untuk survei.

“Idelanya makin banyak makin bagus di tengah karhutla yang semakin meluas dan memburuk,” ujar Alex.

Pemkab minta Pertamina siapkan avtur

Operasi udara juga menghadapi persoalan lain, yakni ketersediaan bahan bakar avtur. Alex meminta Pertamina memberikan dukungan khusus untuk menjamin ketersediaan avtur bagi operasi penanggulangan karhutla di Ketapang.

“Kita butuh avtur. Ini kaitannya dengan Pertamina. Saya berharap Pertamina pusat juga memberikan perhatian di tengah kondisi saat ini. Bisa memberikan bantuan avtur,” katanya.

Menurut Alex, penambahan helikopter tidak akan optimal jika kebutuhan bahan bakarnya tidak tersedia.

“Percuma juga nanti helikopter water bombing sudah ada, namun avturnya tidak tersedia,” ujarnya.

Alexander berharap seluruh dukungan dapat bergerak cepat tanpa terkendala birokrasi.(yas)

Category

1. Featured
2. NEWS

Date Created

September 2, 2026

Author

admin